Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk Siswa Inklusi dengan Tunagrahita

Identitas Siswa

- Nama Sekolah : SDN 003 Bontang Utara
- Kelas : 4
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
- Kebutuhan Khusus : Tunagrahita Ringan
- Tanggal Penyusunan : 21 Juli 2025

Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi sederhana yang didukung media visual dan aktivitas berulang, peserta didik mampu mengenal simbol Pancasila (bintang dan beringin) beserta artinya secara dasar dengan tingkat keberhasilan minimal 80%.

Deskripsi Kebutuhan Khusus

- Kondisi: Siswa dengan tunagrahita ringan memiliki keterbatasan dalam kemampuan kognitif, pemahaman konsep abstrak, dan memori jangka pendek, namun mampu belajar dengan pendekatan sederhana dan berulang.
- Kekuatan: Respons baik terhadap media visual yang menarik, aktivitas berulang, dan pengajaran yang konkret; sering menunjukkan kemauan belajar dengan bimbingan.
- Keterbatasan: Kesulitan memahami konsep abstrak seperti makna simbol tanpa bantuan visual, memerlukan waktu lebih lama untuk mengingat informasi, dan membutuhkan instruksi yang jelas dan sederhana.

Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan: Multisensori (visual, auditori, kinestetik) dengan penekanan pada aktivitas konkret dan berulang untuk mendukung pemahaman.
2. Media Pembelajaran:
    - Aplikasi Sibibu
    - Gambar simbol Pancasila (bintang dan beringin) dalam ukuran besar, berwarna cerah, dan berlabel jelas.
    - Kartu visual dengan simbol dan kata kunci sederhana (misalnya: “Bintang – Tuhan”, “Beringin – Bersatu”).
    - Alat peraga seperti miniatur pohon beringin atau gambar bintang besar.
    - Lembar kerja sederhana dengan gambar simbol untuk diwarnai atau ditempel.
3. Metode:
    - Diskusi singkat (5-7 menit) dengan bahasa sederhana dan pengulangan untuk memperkuat pemahaman.
    - Cerita pendek yang menghubungkan simbol dengan maknanya (misalnya: “Bintang seperti cahaya Tuhan, beringin seperti pohon besar yang menyatukan kita”).

    - Aktivitas interaktif seperti mencocokkan kartu simbol dengan maknanya atau menempel gambar pada papan.
    - Pengulangan nama simbol dan maknanya dengan gerakan (misalnya: menunjuk kartu sambil menyebut "Bintang – Tuhan").
    - Penggunaan pujian dan penghargaan (stiker, tepuk tangan) untuk memotivasi siswa.
4. Modifikasi:
    - Instruksi sangat sederhana, menggunakan kalimat pendek, dan diulang beberapa kali.
    - Fokus hanya pada dua simbol (bintang dan beringin) untuk menghindari kebingungan.
    - Waktu tambahan untuk merespons pertanyaan atau menyelesaikan tugas.
    - Penggunaan alat peraga konkret untuk membantu memahami konsep abstrak.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit):
    - Guru memperkenalkan simbol Pancasila (bintang dan beringin) dengan menunjukkan kartu visual atau alat peraga dengan Sibibu
    - Siswa diajak menyentuh kartu atau alat peraga dan menyebutkan nama simbol (misalnya: "Bintang").
    - Guru menggunakan cerita pendek, misalnya: "Bintang seperti lampu di langit, menunjukkan Tuhan. Beringin seperti pohon besar, tempat kita bersatu."
2. Kegiatan Inti (15 menit):
    - Guru memimpin diskusi sederhana, menjelaskan makna simbol dengan bahasa mudah: "Bintang artinya Tuhan, beringin artinya bersatu."
    - Siswa diminta menyebutkan nama simbol dan maknanya dengan bantuan kartu visual.
    - Aktivitas interaktif: siswa mencocokkan kartu simbol dengan kartu makna (misalnya: bintang dengan "Tuhan").
    - Aktivitas tambahan: siswa mewarnai gambar bintang atau beringin pada lembar kerja sambil mengulang maknanya.
    - Guru memberikan penguatan positif (pujian, stiker) untuk setiap jawaban benar.
3. Penutup (5 menit):
    - Guru dan siswa mengulang nama simbol dan maknanya bersama-sama sambil menunjuk kartu atau alat peraga.
    - Permainan sederhana: siswa memilih kartu simbol dan menyebutkan maknanya.
    - Refleksi: siswa menyebutkan satu simbol favorit (misalnya: "Saya suka bintang!").

Penilaian

- Jenis Penilaian: Observasi selama diskusi dan tes lisan sederhana.
- Kriteria Keberhasilan:
    - Siswa dapat menyebutkan nama simbol (bintang dan beringin) dan maknanya secara dasar (Tuhan dan bersatu).

    - Tingkat keberhasilan: 80% (misalnya, menyebutkan 2 dari 2 simbol dan maknanya dengan benar).
- Instrumen Penilaian:
    - Lembar observasi: Mencatat kemampuan siswa dalam menyebutkan simbol, makna, dan keterlibatan dalam kegiatan.
    - Daftar periksa: Menilai kejelasan pengucapan, ketepatan menyebutkan makna, dan partisipasi siswa.

Dukungan Khusus

- Pendampingan: Guru pendamping atau asisten untuk membantu siswa tetap fokus dan memahami instruksi.
- Alat Bantu: Kartu visual besar, alat peraga konkret (misalnya: miniatur pohon beringin), dan lembar kerja dengan gambar sederhana.
- Lingkungan: Ruang belajar yang tenang, bebas dari gangguan, dengan meja rapi dan pencahayaan nyaman.
- Manajemen Perilaku: Sistem penghargaan sederhana (stiker atau pujian) untuk setiap keberhasilan menyebutkan simbol atau maknanya.

Catatan Tambahan

- PPI ini dievaluasi setiap 2 minggu untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi.
- Jika siswa menunjukkan kemajuan, kegiatan dapat diperluas untuk memasukkan simbol Pancasila lainnya secara bertahap.
- Koordinasi dengan orang tua untuk memperkuat pemahaman di rumah, misalnya dengan menunjukkan gambar simbol Pancasila dan mengulang maknanya.
- Jika siswa kesulitan, jumlah pengulangan dapat ditambah atau kegiatan disederhanakan dengan fokus pada satu simbol terlebih dahulu.

Bontang, Juli 2025

Kepala Sekolah	Guru inklusi,
Abdillah, S. Pd	Reny Werdowati, S. Pd
Nip. 198211282005021001	Nip. 199001072023212041